

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatra barat sebagai pengawasan Intern pemerintah. Audit kinerja yang dilakukan oleh Bidang Akuntan Negara terhadap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat disimpulkan sebagai berikut”

Pelaksanaan audit kinerja pada BUMN yang dilakukan Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan (BPKP) telah mengikuti pelaksanaan Audit yang telah ditetapkan yang terdiri dari tahapan:

- a. Memahami entitas yang diaudit.
- b. Menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan alokasi sumber daya.
- c. Menetapkan indikator kinerja, termasuk indikator kinerja kunci, dan kriteria audit.
- d. Menetapkan bukti audit.
- e. Menyusun Program Kinerja audit.
- f. Memperisapkan Kertas Kerja Audit.
- g. Pemahaman dan pengujian sistem pengendalian intern.
- h. Mengumpulkan dan menguji bukti audit.
- i. Penyusunan Kertas Kerja audit
- j. Merumuskan simpulan
- k. Membuat laporan hasil audit kinerja



## 1. Monitoring tindak lanjut hasil audit

Pelaksanaan audit kinerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang dilakukan oleh Auditor yang kompeten Sehingga dapat membantu entitas yang diaudit dalam mendorong pencapaian tujuan kinerja, memperbaiki dan menyempurnakan peraturan-peraturan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja entitas yang diaudit.

1. Pengendalian mutu atas hasil pelaksanaan Audit Kinerja yang dilakukan BPKP meliputi penggunaan formulir-formulir kendali mutu dan memperhatikan peranan auditor, Pengendalian mutu yang dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan atas hasil pelaksanaan audit kinerja adalah dengan menggunakan formulir pengendalian mutu. Dimana formulir pengendalian mutu ini berguna untuk mengendalikan ketaatan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dan keterlabatan laporan hasil kerja audit.

## 5.2 Saran

Dari Pembahasan diatas Diharapkan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan dapat memperbaiki dan menyempurnakan peran Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Pemeriksa intern pemerintah untuk memperbaiki dan lebih meningkatkan hasil kinerja agar instansi-instansi milik pemerintah menjadi lebih baik. Terhadap tahapan audit kinerja yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) penulis menyarankan agar Dalam setiap tahapan audit kinerja BPKP sebagai Badan pemeriksa intern pemerintah dapat lebih meningkatkan dan menyempurnakan tahapanaudit kinerja.Sedangkanterhadap pengendalian mutu yang dilakukan oleh Badan



Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) penulis menyarankan agar pemakaian Formulir kendali mutu benar-benar digunakan oleh auditor sebagai alat kendali, bukan hanya sebagai formalitas. Agar Formulir kendali mutu dapat meningkatkan disiplin dan kinerja auditor, serta dapat mendukung informasi-informasi yang akan dikumpulkan oleh auditor dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan audit.

